

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif adalah suatu teknik untuk menjawab pertanyaan penelitian yang melibatkan data numerik dan analisis statistik.¹ Donald Ary dan rekan-rekannya menyebut metode kuantitatif sebagai metode tradisional karena telah digunakan sejak lama sehingga menjadi suatu tradisi dalam penelitian. Metode ini memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, yang mencakup pendekatan empiris atau berbasis pengalaman nyata, bersifat objektif, dapat diukur, rasional, dan sistematis. Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai metode *discovery* karena kemampuannya untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan serta teknologi baru.²

Pendekatan korelasional diterapkan ketika peneliti ingin mengamati adanya hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut antara dua atau lebih variabel.³ Dalam penelitian ini, uji analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier

¹ D E A Bambang Sudaryana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022): 68.

² Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021): 5.

³ H M Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021): 212.

seederhana. Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Panen Embun Kemakmuran yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Desa Nusa Indah RT 010 RW 002 Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. PT Panen Embun Kemakmuran merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan dan penjualan air minum dalam kemasan (AMDK) dengan merek “OMBE”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Rusiadi, Populasi merujuk pada keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulan dapat diambil.⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Panen Embun Kemakmuran yang berjumlah 137 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Ketika populasi terlalu besar untuk

⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021), 24.

⁵ Aribowo Aribowo, Adelina Lubis, and Hesti Sabrina, “Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 1, no. 1 (2020): 21–30.

diteliti secara menyeluruh karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Dengan mengambil sampel yang representatif, peneliti dapat melakukan generalisasi dari hasil penelitian mereka terhadap populasi secara keseluruhan.⁶ Roscoe dalam Sugiyono juga menyarankan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian berkisar antara 30 hingga 500.⁷ Adapun sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 63 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* yaitu memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data dapat diukur. Data tersebut nantinya akan dianalisis dan dihitung menggunakan metode statistik.

2. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau subjek penelitian melalui observasi, wawancara, atau skala pengukuran.⁸ Penelitian ini ingin mendapatkan data primer berupa tingkat *supportive work environment* dan

⁶ Sudarwan Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D," *Alfabeta, Bandung*, 2018, 71.

⁷ Sanusi Anwar, "Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat," *Jakarta. Effendi*, 2011, 21.

⁸ Saifuddin Azwar, "MA Metode Penelitian," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset*, 2005, 52.

tingkatan *work engagement* melalui kuesioner yang disebarakan pada karyawan PT Panen Embun Kemakmuran.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak kedua atau tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, skripsi, jurnal, dan situs web yang membahas teori *supportive work environment* dan *work engagement*.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner dengan skala Likert, wawancara, dan dokumentasi.

1. Skala Likert

Skala Likert adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu variabel disebut sebagai skala.¹⁰ Dalam konteks penelitian ini, skala ini akan digunakan untuk mengukur variabel *supportive work environment* dan *work engagement*. Skala ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana individu atau kelompok menganggap dan merespon kondisi lingkungan kerja yang mendukung serta tingkat keterlibatan mereka terhadap pekerjaan. Skor yang diberikan untuk setiap jawaban

⁹ Azwar, 54.

¹⁰ Suhar Janti, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen," *Prosiding Snast*, 2014, 155.

adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang responden, terutama ketika jumlah responden terbatas atau sedikit.¹¹ Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden melalui dialog interaktif, yang dapat membantu dalam memahami perspektif mereka, pengalaman mereka, dan konteks yang mungkin mempengaruhi masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan hanya pada saat studi pendahuluan yang tujuannya untuk mengkonfirmasi data yang ditemukan pada saat observasi.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk mencatat dan mengukur perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati dalam studi pendahuluan.¹² Observasi pada penelitian ini dilakukan saat studi pendahuluan guna melihat masalah yang akan diteliti.

¹¹ John W Creswell, "Research Designs. Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches," 2009, 93.

¹² John W Creswell, 95.

F. Desain Pengukuran

1. Validitas

Pengukuran yang valid akan memberikan representasi akurat tentang perbedaan nilai yang sangat kecil antara individu yang berbeda, yang disebut sebagai ketepatan dalam menggambarkan variabel yang diukur oleh peneliti. Salah satu cara untuk mengukur validitas adalah melalui koefisien korelasi atau korelasi product moment, sebagai berikut:¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

N : jumlah sampel.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah metode untuk menilai kualitas suatu kuesioner yang menunjukkan indikasi dari variabel atau konstruk yang diukur.¹⁴ Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

¹³ Saifuddin Anwar, *Reliabilitas Dan Validitas, IV* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 8-10.

¹⁴ Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS"Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018): 59.

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

s_i^2 : Varian responden untuk item

s_x^2 : Jumlah varian skor total.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat atau perangkat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk membuat kegiatan pengumpulan data menjadi lebih sistematis dan lebih mudah dilakukan, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih efektif dan efisien.¹⁵ Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel *Supportive Work Environment*

Instrumen untuk mengukur *supportive work environment* menggunakan skala *Supportive Work Environment* (SWE) yang dikembangkan oleh Shumaili Naz, Cai Li, Qasim Ali Nisar, Muhammad Aamir Shafique Khan, Naveed Ahmad, dan Farooq Anwar yang terdiri dari empat sub-skala *perceived climate* (PC), *peer group interaction* (PGI), *supervisory support* (SR), dan *perceived organizational support* (POS). Skala *supportive work environment* telah diadaptasi dalam

¹⁵ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

penelitian “*Adapting the Supportive Work Environment Measurement Tool: Assessing Organizational Support in Generation Z*” oleh Shanty Komalasari, Segar Handoyo, dan Nuri Herachwati tahun 2023 dengan nilai validitas pada aitem *supportive work environment* berkisar antara 0,514 – 0,842 dan nilai reliabilitas sebesar 0,931 yang berjumlah 15 aitem.¹⁶

TABEL 3. 1 BLUEPRINT SKALA *SUPPORTIVE WORK ENVIRONMENT*

No	Aspek	Item	Jumlah Item
1	<i>Perceived climate (PC)</i>	1,6,11	3 item
2	<i>Peer group interaction (PGI)</i>	2,12	2 item
3	<i>Supervisory support (SR)</i>	3,5,7,9,13, 15	6 item
4	<i>Perceived organizational support (POS)</i>	4,8,10,14	4 item
Jumlah Item			15 Item

2. Variabel *Work Engagement*

Instrumen untuk mengukur *work engagement* menggunakan skala *Utrecht Work Engagement Scale-9 (UWES-9)* yang dikembangkan oleh Schauelli dan Bakker yang terdiri dari tiga sub-skala *vigor*, *dedication*, dan *absorption* dengan nilai validitas pada aitem *work engagement* berkisar antara 0,346 – 0,569 dan nilai reliabilitas sebesar 0,850 yang berjumlah 9 aitem.

TABEL 3. 2 BLUEPRINT SKALA *WORK ENGAGEMENT*

No	Aspek	Item	Jumlah Item
1	<i>Vigor</i>	1,2,5	3 item
2	<i>Dedication</i>	3,4,7	3 item
3	<i>Absorption</i>	6,8,9	3 item
Jumlah Item			9 Item

¹⁶ Shanty Komalasari, Segar Handoyo, and Nuri Herachwati, “Adapting the Supportive Work Environment Measurement Tool : Assessing Organizational Support in Generation Z” 3, no. 3 (2023), 283-284.

H. Teknik Analisis Data

Pada pengolahan dan analisis data untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan:

- a. Uji Normalitas: Untuk mengevaluasi apakah data berasal dari distribusi normal atau tidak.
- b. Uji Homogenitas: Digunakan untuk menentukan apakah variasi antara beberapa kelompok populasi sama atau tidak, dengan membandingkan varians mereka. Uji ini dapat dilakukan jika data dalam distribusi normal.¹⁷
- c. Uji Linieritas: bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear atau tidak.
- d. Uji Statistik Deskriptif: digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang data yang dimiliki. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan meringkas karakteristik-karakteristik utama dari kumpulan data.
- e. Uji Regresi Linier Sederhana: Digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel dan merupakan teknik yang umum dalam statistika parametrik untuk menganalisis bagaimana respon rata-rata variabel Y berubah seiring dengan perubahan variabel X.¹⁸

¹⁷ Rektor Sianturi, "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 388.

¹⁸ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi* (Prenada Media, 2016): 63.